

**PENGARUH MINAT BELAJAR, TEMAN SEBAYA, DAN GAYA MENGAJAR
GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 3 PEMALANG**

Wanda Sevila¹, Valdyan Drifanda²

Email: wandasevila2018@gmail.com¹, valdyan.drifanda@gmail.com²

Universitas PGRI Semarang

Abstract

The purpose of this research is to determine the influence of learning interest, peers, and teacher's teaching style on students' active learning in the Economics subject class students in class X Economics at SMA Negeri 3 Pemalang. This research method uses quantitative methods. The population in this study was 288 students and the sample was 167 class. The results of the research are: (1) there is a positive and significant influence of interest in learning on active learning, (2) there is a positive and significant influence of peers on active learning, (3) there is a positive and significant influence of the teacher's teaching style on active learning, (4) There is a positive and significant influence between learning interest, peers, and the teacher's teaching style on learning activity. The conclusion from this research is that learning interest, peers, and teacher teaching style have an influence of 45.3% on student activity, while the remaining 54.7% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: *Interest in Learning, Peers, Teacher Teaching Style, and Student Learning Activeness.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisa pengaruh minat belajar, teman sebaya, dan gaya guru mengajar pada keaktifkan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ekonomi kelas X di SMA Negeri 3. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami seberapa besar pengaruh masing-masing faktor tersebut pada keaktifkan belajar peserta didik. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 288 siswa, dengan sampel sebanyak 167 siswa SMA Negeri 3 Pemalang kelas X pada tahun pelajaran 2023/2024. Sampel tersebut menggunakan teknik Proportional Sampling dan diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk analisis data. Hasil penelitian yaitu : (1) memiliki pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap keaktifkan belajar peserta didik, (2) memiliki pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap keaktifkan belajar peserta didik, (3) memiliki pengaruh positif dan signifikan gaya mengajar guru terhadap keaktifkan belajar peserta didik, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar, teman sebaya, dan gaya mengajar guru terhadap keaktifkan belajar peserta didik. Simpulan dari penelitian ini yaitu minat belajar, teman sebaya dan gaya mengajar guru berpengaruh sebesar 45,3% pada keaktifkan peserta didik, sedangkan sisanya 54,7% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Minat Belajar, Teman Sebaya, Gaya Mengajar Guru, dan Keaktifkan Belajar Peserta Didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada intinya merupakan upaya yang disadari dalam menumbuhkan kemampuan murid dengan cara mendukung dan memfasilitasi tahap pembelajaran (Sukiati, 2008). Mengenai hal tersebut pendidikan bisa diartikan sebagai tahap dimana masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan, pelatihan, dan penelitian tentang sesuatu hal (Suryaningsih, 2017).

Belajar merupakan perubahan dalam perilaku atau kinerja yang melibatkan berbagai aktivitas seperti membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru (Simbolon, 2013). Dalam proses belajar, minat memainkan peran yang sangat penting (Kartika, 2019). Apabila peserta didik mempunyai minat yang kuat dalam mempelajari suatu mata pelajaran, maka kegembiraan mempelajari mata pelajaran tersebut dipadukan dengan rasa bahagia dan rasa ingin tahu yang kuat, sehingga murid bisa lebih aktif pada pembelajaran.

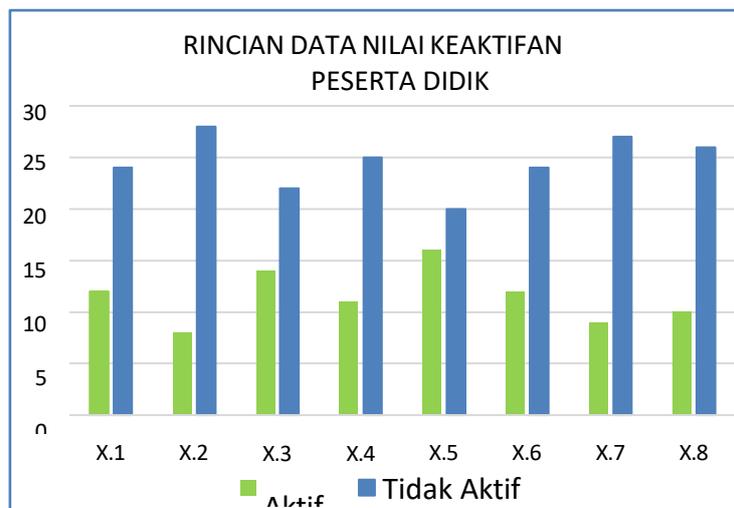
Keaktifan belajar peserta didik bisa didampaki oleh kurangnya minat belajar yang rendah (Wijayanti, 2022). Hubungan interaksi antar teman sebaya yang terjalin selama kegiatan pembelajaran, baik dalam atau luar kelas, dapat memainkan peran utama untuk menambah motivasi dan aktivitas belajar peserta didik serta efek pembelajaran (Rohmawati, 2020). Gaya mengajar guru juga menyebabkan tidak adanya minat dalam belajar, hal tersebut berpengaruh pada keaktifan belajar peserta didik pun berkurang (Febrianto, 2013). Peserta didik dituntut dalam keterlibatan aktif dalam tahap pembelajaran sesuai dengan kemauannya begitu juga dengan belajar (Naninuniyah, 2022).

Pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan II, saya mendapati ada permasalahan bahwa keaktifan peserta didik kelas X masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi daftar nilai mengenai keaktifan dengan guru kelas X mata pelajaran Ekonomi, ialah Ibu Suci ternyata ada sebagian dan bahkan lebih banyak dari jumlah anggota kelas itu

tidak aktif dalam mata pelajaran Ekonomi. Menurut Ibu Suci kurangnya keaktifkan belajar peserta didik disebabkan oleh rendahnya minat belajar, materi yang sulit sehingga peserta didik kurang memahami, tidak adanya keberanian dalam diri peserta didik, kurangnya motivasi, metode pembelajaran yang dilaksanakan dari guru, waktu pembelajaran yang kurang fleksibel, pengaruh dari teman sebaya, peserta didik tidak suka dengan guru yang mengajar, situasi membosankan saat pembelajaran, dan sistem zonasi juga berpengaruh pada keaktifan belajar peserta didik.

Kurangnya keaktifan belajar peserta didik kelas X dibuktikan dengan data nilai keaktifan mata pelajaran Ekonomi tahun 2023/2024 sebagai berikut:

Diagram 1. Data Keaktifan kelas X SMA N 3 Pemasang Tahun 2023



Sumber: Dokumentasi Daftar Nilai Keaktifan Kelas X

Sesuai data keaktifan di atas, bisa diidentifikasi bila dalam tiga pertemuan pada mata pelajaran Ekonomi materi Kelangkaan dan Skala Prioritas dari masing-masing kelas X.1, X.4, X.2, X.6, X.7, X.3, X.5 dan X.8 punya peserta didik yang aktif maupun tidak aktif, tetapi jumlah peserta didik yang tidak aktif lebih banyak dibandingkan peserta didik yang aktif. Rincian keaktifan dari masing-masing kelas, sebagai berikut: (1) kelas X.1 peserta didik 12

aktif dan 24 tidak aktif, (2) X.2 peserta didik 8 aktif dan 28 tidak aktif, (3) X.3 peserta didik aktif 14 dan 22 tidak aktif, (4) X.4 peserta didik aktif 11 dan 25 tidak aktif, (5) X.5 peserta didik aktif 16 dan 20 tidak aktif, (6) X.6 peserta didik aktif 12 dan 24 tidak aktif, (7) X.7 peserta didik aktif 9 dan 27 tidak aktif, (8) X.8 peserta didik aktif 10 dan 26 tidak aktif. Jumlah keseluruhan kelas tersebut sebanyak 288 peserta didik dengan di setiap kelasnya berjumlah 36 peserta didik.

Keaktifan tersebut dari peserta didik yang hanya nama-nama tersebut saja yang ikut berkontribusi dalam proses pembelajaran. Keaktifan dalam pembelajaran dilihat dari: (1) murid memberi pertanyaan ke guru terkait materi yang belum dipahami, (2) menuntaskan soal latihan di papan tulis, (3) memberi pendapat/gagasan mengenai kasus yang diberikan oleh guru, (4) menyampaikan kesimpulan materi diakhir pembelajaran, (5) menjawab dan bertanya pada saat presentasi kelompok, (6) berusaha mencari berbagai informasi yang tidak diketahui mengenai materi, (7) mencatat materi yang dipaparkan dari guru, (8) dan membaca materi jika diberi waktu untuk membaca oleh guru.

Penelitian yang dilaksanakan bagi Anugrah Ratnawati dan Marimin (2014) berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Produktif AP di SMK Negeri 2 Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara gabungan, kesiapan belajar, minat belajar, dan sikap siswa berpengaruh terhadap keaktifkan belajar siswa. Selain itu, hasil uji parsial juga mengindikasikan bahwa masing-masing faktor tersebut, yakni kesiapan belajar, minat belajar, dan sikap siswa berpengaruh terhadap keaktifkan belajar siswa.

Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Fajrin (2020) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifkan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran SKI di SMA N 2 Ngawi”. Sesuai analisa data, ditarik kesimpulan bila: (1) mempunyai pengaruh kreativitas guru pada keaktifkan belajar siswa SMA N 2 kelas X

Ngawi di mata pelajaran SKI, dengan nilai Fhitung senilai 12,100 yang lebih besar daripada Ftabel senilai 3,98. Selain itu, terdapat pengaruh interaksi teman sebaya keaktifkan pembelajaran siswa kelas X MAN 2 Ngawi di mata pelajaran SKI, dengan nilai Fhitung senilai 13,061 yang lebih besar daripada Ftabel senilai 3,98, dengan pengaruh senilai 16,1%. Terakhir, terdapat pengaruh kreativitas guru dan hubungan teman sebaya secara gabungan pada keaktifkan pembelajaran peserta didik kelas X MAN 2 Ngawi di mata pelajaran SKI, dengan nilai Fhitung senilai 9,555 yang lebih besar daripada Ftabel senilai 3,13, dengan pengaruh senilai 22,2%.

Hal tersebut mengikuti penelitian yang dilaksanakan Ismiatul Karimah (2022) dengan berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Pemberian Reward, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keaktifkan Belajar Ekonomi Siswa di MAN Banyumas”. Sesuai hasil penelitian dan analisa data yang diterima, ditarik kesimpulan bahwa: (1) gaya mengajar guru memiliki pengaruh positif pada keaktifkan pembelajaran siswa; (2) pemberian reward juga berpengaruh positif pada keaktifkan pembelajaran siswa; dan (3) kecerdasan emosional juga memberikan pengaruh positif pada keaktifkan pembelajaran siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini, dengan sumber informasi primer, data diperoleh dari dokumentasi nilai keaktifan belajar peserta didik pada SMA Negeri 3 pemalang kelas X pada tahun 2023/2024 di mata pelajaran ekonomi. Pendekatan deduktif diadopsi dalam analisis data pada metode kuantitatif yang telah diterapkan. Melalui kuesioner atau angket dengan menggunakan skala linkert, data dikumpulkan dan variabel diukur dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik, analisa regresi berganda, serta uji hipotesa (pengujian t dan f), termasuk koefisien determinasi, dilaksanakan dengan memanfaatkan program perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari temuan penelitian yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwa keaktifkan belajar peserta didik mengalami pengaruh yang positif dan signifikan dari faktor minat belajar (X1), teman sebaya (X2), dan gaya mengajar guru (X3). Temuan ini sesuai dengan analisa regresi linier berganda yang dipakai dalam mengevaluasi pengaruh berbagai faktor pada keaktifkan belajar peserta didik.

Tabel 1. Hasil Uji t

<u>Coefficients^a</u>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	1.803	5.007		.360	.719
Minat Belajar	.721	.099	.468	7.319	.000
Teman Sebaya	.276	.073	.235	3.751	.000
Gaya Mengajar Guru	.227	.080	.176	2.847	.005

a. Dependent Variable: Keaktifkan pembelajaran

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

1. Nilai t hitung pada variabel Minat Belajar (X1) senilai (7.319 > 1.974), dengan nilai signifikansinya senilai (0,000 < 0,05). Sehingga ditarik kesimpulan bila H01 ditolak dan Ha1 diterima dan ditarik kesimpulan bila “Terdapat pengaruh positif minat belajar pada keaktifkan pembelajaran”, sehingga hipotesa Ha1 diterima.
2. Tingkat t hitung pada variabel Teman Sebaya (X2) senilai (3.751 > 1.974), dengan nilai signifikansinya senilai (0,000 < 0,05). Sehingga ditarik kesimpulan bila H02 ditolak dan Ha2 diterima dan ditarik kesimpulan bila “Terdapat pengaruh positif teman sebaya terhadap keaktifkan belajar peserta didik”, sehingga hipotesa Ha2 diterima.
3. Tingkat t hitung variabel Gaya mengajar guru (X3) senilai (2.847 > 1.974) dengan nilai signifikansinya senilai (0,005 < 0,05). Sehingga ditarik kesimpulan bila H03 ditolak dan Ha3 diterima dan dapat ditarik kesimpulan bila “Terdapat pengaruh positif gaya mengajar guru pada keaktifkan belajar peserta didik”, sehingga hipotesis Ha3 diterima.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	7825.337	3	2608.446	46.765	.000 ^b
Residual	9091.693	163	55.777		
Total	16917.030	166			

4. Pengaruh Minat Belajar (X1), Teman Sebaya (X2), dan Gaya Mengajar Guru (X3) Terhadap Keaktifkan Belajar Peserta Didik (Y)

Menurut data yang diuji, diketahui bila nilai Fhitung melebihi Ftabel yaitu $46.765 > 2,66$ dengan tingkat signifikan yang mencapai 0,000 lebih rendah dari ambang batas 0,05. Kontribusi minat belajar, teman sebaya, dan gaya mengajar guru memberikan tanda penerimaan pada Ha4. Dalam SMA N 3 kelas X di Pemalang pada mata pelajaran Ekonomi, keaktifkan belajar peserta didik secara positif dan signifikan terbentuk dari ketiga faktor tersebut.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.453	7.468

a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Teman Sebaya, Minat Belajar

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 4 memaparkan bila hasil penelitian telah mencatat nilai R2 senilai 0,453. Hasil ini memperlihatkan bila faktor gabungan dari minat belajar, teman sebaya, dan gaya mengajar guru menyumbang 45,3% pada keaktifkan pembelajaran siswa di mata pelajaran SMA N 3 kelas X Pemalang. Terungkap bila 54,7% sisanya tidak termasuk pada penelitian ini

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mempunyai kesimpulan yang menyoroti pengaruh positif dan signifikan dari Minat Belajar, Teman Sebaya, Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifkan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 3 Pemalang, baik sendiri atau gabungan. Dengan memperhatikan pentingnya berbagai aspek tersebut, peneliti selanjutnya diajukan untuk memperluas penelitian dengan mengeksplorasi faktor lain seperti motivasi belajar, kesehatan mental dan emosional peserta didik, gaya belajar, dan fasilitas sekolah. Hal tersebut untuk memperkuat keaktifkan belajar peserta didik, diberikan saran kepada guru mata pelajaran Ekonomi agar meningkatkan minat belajar, teman sebaya, dan gaya mengajar guru terhadap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Ratnawati Dan Marimin. (2014). Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifkan pembelajaran Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif AP Di Smk Negeri 2 Semarang. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj)
- Febi Rohmawati Fajrin. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifkan pembelajaran Siswa SMA N 2 Ngawi Kelas X di Mata Pelajaran SKI.
- Ismiatul Karimah. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Pemberian Reward, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Keaktifkan pembelajaran Ekonomi Siswa Di MAN Banyumas.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Ni, Kadek Sukiati, K., (2008). Pengaruh Tingkat Intelegensi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas II SMA Negeri 99 Jakarta.
- Simbolon, N. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.
- Suryaningsih, Y. (2017). Pembelajaran Berbasis Praktikum Sebagai Sarana Siswa Untuk Berlatih Menerapkan Keterampilan Proses Sains Dalam Materi Biologi. 2(2), 49– 57..